

**GAMBARAN POLA KEBIASAAN CARA MINUM TABLET Fe PADA IBU
HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

FITRINA M. RAZFI

J 210.090.026

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Sulastrri, SKp., M.Kes

Jabatan : Pembimbing I

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Fitrina M. Razfi**

NIM : **J210090026**

Program Studi : **Ilmu Kesehatan**

Judul Skripsi : **Gambaran Pola Kebiasaan Cara Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia di wilayah Kerja Kartasura**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Agustus 2014

Pembimbing

(Sulastrri, SKp., M.Kes)

**GAMBARAN POLA KEBIASAAN CARA MINUM TABLET Fe PADA IBU
HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

Fitrina M. Razfi *
Sulastri, SKp., M.Kes **
Dewi Suryandari, S.Kep., Ns ***

ABSTRAK

Pentingnya tablet Fe yang dibutuhkan dalam kehamilan digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta serta untuk peningkatan masa sel darah merah ibu selama kehamilan. Studi pendahuluan tanggal 6 November 2013, di dapatkan data dari wilayah kerja Puskesmas Kartasura dari Januari – Oktober 2013 jumlah ibu hamil yang anemia 48 orang. Dari data tersebut 48 ibu hamil mendapatkan tablet Fe dan suplemen tambahan dari Pelayanan Tenaga Medis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil anemia di wilayah Kerja Puskesmas Kartasura, sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura sebanyak 48 dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis yang digunakan dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing pernyataan tentang pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada ibu hamil anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura sesuai yaitu sebanyak 27 orang (56,4%) dan yang tidak sesuai sebanyak 21 orang (43,6%) dan penyebab ketidakefektifan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil penderita anemia yang mendapatkan tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura antara lain kurang melakukan pemeriksaan ANC yaitu < 4 kali selama kehamilan, kurang patuh dan tidak rutin dalam minum tablet Fe dan suplemen pendamping selama hamil, efek mual dan muntah saat minum tablet Fe sehingga tablet Fe tidak dapat diserap tubuh, kebiasaan yang tidak sesuai dalam meminum tablet Fe yaitu dengan air teh/air susu.

Kata kunci : Pola kebiasaan minum tablet Fe, ibu hamil anemia.

Keterangan :

* : Peneliti
** : Pembimbing I
*** : Pembimbing II

PATTERN PICTURE TO DRINKING HABITS TABLET Fe ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WORK AREA HEALTH KARTASURA

Fitrina M. Razfi *

Sulastri, SKp., M.Kes **

Dewi Suryandari, S.Kep., Ns ***

ABSTRACT

The importance of Fe tablets required in pregnancy is used for the growth of the fetus and placenta as well as to increase the maternal red blood cells during pregnancy. Preliminary study dated 6 November 2013, at get the data from the Puskesmas Kartasura from January - October 2013 the number of pregnant women are anemic 48 people. From these data the tablet 48 pregnant women get an extra supplement of Fe and Medical Care. The purpose of this study was to determine how drinking habit pattern description Fe tablets anemia in pregnant women in Puskesmas Kartasura. Method used *descriptive quantitative*. Population this study were all anemic pregnant women in the region Kartasura Occupational Health Center, the sample in this study that maternal anemia in Puskesmas Kartasura as many as 48 with a *total sampling technique*. The analysis technique used to create a frequency distribution table of each of the statements about how drinking patterns tablets Fe anemia in pregnant women. The results showed that the pattern of the way drinking habits Fe tablets anemia in pregnant women in Puskesmas Kartasura fit as many as 27 people (56.4%) and that does not fit as many as 21 people (43.6%) and the cause of the ineffectiveness of the provision of iron tablets (Fe) patients with anemia in pregnant women who received iron tablet in Puskesmas Kartasura among other less checks ANC is < 4 times during pregnancy, less obedient and not regular in taking tablets Fe and companion supplements during pregnancy, the effects of nausea and vomiting when drinking Fe tablet so that the tablet can not be absorbed by the body, which does not fit in the habit of taking the iron tablet with water tea/milk.

Keywords: Patterns of drinking habits Fe tablets, maternal anemia.

Information:

* : *Researcher*
 ** : *Leader I*
 *** : *Leader II*

LATAR BELAKANG

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut "*potensial danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Data *World Health Organization* (WHO) 2010, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Tingginya prevalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Adawiyani, 2013).

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Anemia defisiensi besi dijumpai pada ibu hamil 40%. Angka kejadian anemia kehamilan di Surakarta pada tahun 2009 adalah 9,39%. Tercatat bahwa dari 11.441 ibu hamil terdapat 1.074 ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan (Dinkes Surakarta, 2010).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penderita anemia kehamilan terbanyak. Program

pemberian tablet Fe pada setiap ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan nyatanya masih belum mampu menurunkan jumlah penderita anemia kehamilan secara signifikan. Ketidak-berhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cara mengkonsumsi tablet Fe yang sesuai, baik dari segi waktu maupun cara mengkonsumsinya (Admin, 2012).

Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang terbanyak baik di Negara maju maupun Negara yang sedang berkembang. Padahal besi merupakan suatu unsur terbanyak pada lapisan kulit bumi, akan tetapi defisiensi besi merupakan penyebab anemia yang tersering. Hal ini disebabkan tubuh manusia mempunyai kemampuan terbatas untuk menyerap besi dan sering-kali tubuh mengalami kehilangan besi yang berlebihan yang diakibatkan perdarahan (Hoffbrand, 2005).

Suatu penelitian memperlihatkan perubahan konsentrasi Hb sesuai dengan bertambahnya usia kehamilan. Pada trimester I, konsentrasi Hb tampak menurun, kecuali pada perempuan yang telah memiliki kadar Hb rendah ($< 11,5$ g/dl). Konsentrasi Hb paling rendah didapatkan pada trimester II, yaitu pada usia kehamilan 30 minggu. Pada trimester III terjadi sedikit peningkatan Hb, kecuali pada perempuan yang sudah mempunyai kadar Hb yang tinggi ($> 14,5$ g/dl) pada pemeriksaan pertama (Prawirohadjo, 2009).

Departemen Kesehatan RI memberikan standar pelayanan pemeriksaan ANC selama hamil sedikitnya 4 x pelayanan antenatal yaitu satu kali untuk trimester I, satu kali untuk trimester II, dan dua kali

untuk trimester III, pemeriksaan meliputi anamnesa dan pemantauan ibu dan janin dengan seksama untuk menilai apakah perkembangan berlangsung normal. Bidan juga harus mengenal kehamilan resiko tinggi khususnya anemia kurang gizi, hipertensi. Bidan juga memberikan nasehat dan penyuluhan kesehatan serta tugas terkait lainnya. Dalam setiap kunjungan ANC bidan menonjolkan kepada ibu hamil apakah persediaanya cukup (Mufdlilah, 2009).

Dari data studi pendahuluan tanggal 6 November 2013, di dapatkan data dari wilayah kerja Puskesmas Kartasura dari Januari – Oktober 2013 jumlah ibu hamil yang anemia 48 orang. Dari data tersebut 48 ibu hamil mendapatkan tablet Fe dan suplemen tambahan dari Pelayanan tenaga medis. Pentingnya tablet Fe yang dibutuhkan dalam kehamilan digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta serta untuk peningkatan masa sel darah merah ibu selama kehamilan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada Ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas kartasura.

LANDASAN TEORI

Ibu Hamil Anemia

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb dibawah 11 gr/dL pada trimester I, pada trimester ke II kadar Hb 10,5 gr/dL dan pada trimester ke III kadar Hb kurang 11gr/dL (Prawirohardjo, 2008).

TABLET BESI (Fe)

Tablet penambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel

darah merah. Fungsi zat besi sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan, sebagai alat angkut eletron pada metabolisme energi, sebagai enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan (Prawirohardjo, 2009).

a. Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil Anemia

- 1) Trimester I : Kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
- 2) Trimester II : Kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
- 3) Trimester III : Kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg (Waryana, 2010).

Zat pemicu Fe

- 1) Vitamin C/air jeruk membantu penyerapan besi non hem dengan merubah bentuk feri menjadi fero yang mudah larut dalam air disamping itu membentuk gugus besi askorbat yang tetap larut pada Ph tinggi di dalam deodenum.
- 2) Minum tablet tambah darah (Fe) dengan air putih, agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik.
- 3) Asam malat dan tatrak yang terdapat pada sayuran wortel, kentang, brokoli, tomat, kobis dan labu kuning.
- 4) Asam amino cystein yang terdapat pada daging sapi, kambing, ayam, hati dan ikan. Suatu hidangan yang mengandung salah satu atau lebih dari jenis makanan tersebut akan

membantu optimalisasi penyerapan zat besi (Soekirman, 2006).

Zat penghambat Fe

- 1) Fitat yang terdapat pada jagung, protein kedelai, susu coklat, dan kacang-kacangan.
- 2) Fosvitin yang terdapat pada kuning telur yang membuat zat besi membentuk senyawa yang tak larut dalam air.
- 3) Polifenol termasuk tanin yang terdapat pada air teh, kopi, bayam, kacang-kacangan.
- 4) Zat kapur/kalsium dan fosfat yang terdapat pada susu dan keju (Soekirman, 2006).

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 48 ibu hamil anemia dengan teknik *total sampling*.

Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang menderita anemia
- b) Ibu hamil anemia yang mengkonsumsi tablet Fe
- c) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe dan ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pola kebiasaan cara minum tablet Fe sebanyak 22 pertanyaan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden Umur, Pekerjaan, Pendidikan, Jumlah Anak,

Usia Awal Hamil, dan Usia Kehamilan

Variabel	N	%
Umur :		
< 25 tahun	3	6,3
25 – 30 tahun	30	62,5
> 30 tahun	15	31,3
Jenis Pekerjaan :		
IRT	25	52,1
Swasta/Dagang	7	14,6
PNS	9	18,8
Buruh	7	14,6
Pendidikan :		
SD	0	0,0
SLTP	11	22,9
SLTA	30	62,5
PT	7	14,6
Usia Kehamilan :		
< 15 minggu	5	10,4
15 – 30 minggu	29	60,4
> 30 minggu	14	29,2
Jumlah	48	100,0

Sumber: Data yang diolah, 2014.

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa dilihat dari umur responden, yang mempunyai umur kurang dari 25 tahun sebanyak 3 orang (6,3%), umur antara 25 – 30 tahun sebanyak 30 orang (62,5%), dan umur lebih dari 30 tahun sebanyak 15 orang (31,3%). Hal ini berarti kebanyakan responden mempunyai umur antara 25 – 30 tahun yaitu sebanyak 30 orang (62,5%) dari keseluruhan responden yang diteliti.

Dilihat dari jenis pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 25 orang (52,1%), sebagai swasta/dagang sebanyak 7 orang (14,6%), sebagai PNS sebanyak 9 orang (18,8%) dan sebagai buruh sebanyak 7 orang (14,6%). Berdasarkan penemuan tersebut diketahui bahwa kebanyakan responden adalah IRT yaitu 52,1% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan pendidikan akhir diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan akhir SD tidak

ada, Pendidikan SLTP sebanyak 11 orang (22,9%), pendidikan SLTA sebanyak 30 orang (62,5%), dan pendidikan akhir PT sebanyak 7 orang (14,6%). Berdasarkan penemuan tersebut diketahui bahwa kebanyakan responden mempunyai pendidikan akhir SLTA yaitu 30 orang (62,5%) dari keseluruhan responden.

Usia kehamilan yang dialami saat ini diketahui bahwa responden yang mempunyai usia kehamilan kurang dari 15 bulan sebanyak 5 orang (10,4%), umur kehamilan 15 – 30 minggu sebanyak 29 orang (60,4%), dan usia kehamilan lebih dari 30 minggu sebanyak 14 orang, hal ini berarti mayoritas responden saat ini mempunyai usia kehamilan antara 15 – 30 minggu (60,4%) dari keseluruhan responden yang diteliti.

Analisa Univariat

Hasil pengumpulan data secara keseluruhan berkenaan dengan pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada ibu hamil anemia di Wilayah kerja Puskesmas Kartasura dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Pola Kebiasaan Cara Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia

No.	Pola cara Minum Tablet Fe	Kebiasaan Minum	N	%
1	Tidak Sesuai		21	43,6
2	Sesuai		27	56,4
	Jumlah		48	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa ibu hamil anemia di wilayah Puskesmas Kartasura mempunyai pola kebiasaan cara minum tablet Fe yang sesuai yaitu sebanyak 56,4%, dan

lainnya adalah tergolong tidak sesuai yaitu sebanyak 43,6%. Pola kebiasaan cara minum tablet Fe yang termasuk tidak sesuai berasal dari total jawaban yang berada di bawah rata-rata yang nilainya sebesar 16 dan yang termasuk sesuai berasal dari total jawaban yang berada di bawah rata-rata.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil anemia di wilayah Puskesmas Kartasura mempunyai pola kebiasaan cara minum tablet Fe yang sesuai yaitu sebanyak 27 orang (56,4%) dan lainnya adalah tergolong tidak sesuai yaitu sebanyak 21 orang (43,6%).

Pola kebiasaan cara minum tablet Fe yang sesuai sebanyak 56,4%. Adapun responden yang dikatakan sesuai cara minum tablet Fe yaitu dengan menggunakan air putih dan air jeruk. Hal ini dilihat dari ibu hamil secara berkala telah melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) dengan benar yaitu pada usia kehamilan 1-3 bulan ibu memeriksakan kehamilannya minimal 1 kali pemeriksaan (72,9%), pada usia kehamilan 4-6 bulan memeriksakan kehamilannya minimal 1 kali pemeriksaan (66,7%), pada usia kehamilan 7-9 memeriksakan kehamilannya minimal 2 kali pemeriksaan (68,8%) dan sebagian besar selama hamil ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak > 4 kali (83,3%), ibu hamil juga melakukan pemeriksaan kadar Hb (70,8%), selama hamil ibu mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet (83,3%) dan rutin meminum tablet Fe (81,3%) dengan meminum saat malam hari untuk menghindari efek samping seperti muntah dan

mual(79,2%), ibu hamil juga mengkonsumsi suplemen pendamping selain tablet Fe (83,3%).

Pola kebiasaan cara minum tablet Fe yang tidak sesuai sebanyak 43,6%. Adapun responden yang dikatakan tidak sesuai yaitu cara minum tablet Fe yang menggunakan air teh dan air susu. Dari hasil penelitian, ibu hamil anemia memiliki kebiasaan cara minum tablet Fe yang tidak sesuai sehingga dapat mengganggu absorpsi zat besi dalam tubuh. Ibu hamil anemia ada yang mengetahui cara minum tablet Fe dengan benar tetapi ada yang mengabaikan sehingga terkadang ibu hamil meminum tablet dengan air teh tidak dengan air putih ataupun air jeruk, selain itu ibu hamil ada yang tidak mempedulikan suplemen pendamping seperti vit.B12 dan kalk, buah-buahan, sayur-sayuran dan susu sebagai penambah zat makanan yang dibutuhkan oleh ibu dan bayi selama dalam kandungan. Hal ini dilihat dari ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan ANC < 4 kali (16,6%), ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kadar Hb (35,5%), ibu hamil tidak rutin meminum tablet Fe (18,8%), ibu hamil sebagian ada yang tidak paham akan cara minum tablet Fe yang benar (27%), ibu hamil minum tablet Fe menggunakan air teh (42%), ibu merasakan mual dan muntah (21,8%), kurang mengkonsumsi suplemen pendamping (16,6%).

Mufdlilah (2009), Departemen Kesehatan RI memberikan standar pelayanan pemeriksaan ANC selama hamil sedikitnya 4 x pelayanan antenatal yaitu satu kali untuk trimester I, satu kali untuk trimester II, dan dua kali untuk trimester III, pemeriksaan meliputi anamnesa dan pemantauan

ibu dan janin dengan seksama untuk menilai apakah perkembangan berlangsung normal.

Soekirman (2006), zat pemicu Fe antara lain : Vitamin C atau air jeruk membantu penyerapan besi non hem dengan merubah bentuk feri menjadi fero yang mudah larut dalam air disamping itu membentuk gugus besi askorbat yang tetap larut pada Ph tinggi di dalam duodenum dan minum tablet tambah darah (Fe) dengan air putih, agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik. Minum tablet Fe dengan air putih agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik. Asam malat dan tatarat yang terdapat pada sayur-sayuran. Asam amino cystein yang terdapat pada daging sapi, kambing ayam dan ikan.

Arisman (2007), bagi penderita ibu hamil anemia karena kekurangan zat besi, sebaiknya mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, seperti bayam, juga makanan yang banyak mengandung vitamin C, seperti jeruk, tomat, mangga, dan sebagainya. Sebab kandungan asam askorbat dan vitamin C bisa meningkatkan penyerapan zat besi. Kebutuhan akan zat-zat selama kehamilan meningkat, peningkatan ini ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan janin untuk proses pertumbuhan.

Manuaba (2009), Asupan makanan yang mengandung zat besi tidak mencukupi dan adanya gangguan penyerapan zat besi baik dikarenakan adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi ataupun karena adanya gangguan penyerapan di usus oleh karena adanya penyakit tertentu.

Di samping itu, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wirosaputro (2004), bahwa zat pemicu

Fe antara lain: Vitamin C/air jeruk membantu penyerapan besi non hem dengan merubah bentuk feri menjadi fero yang mudah larut dalam air disamping itu membentuk gugus besi askorbat yang tetap larut pada Ph tinggi di dalam deodenum dan minum tablet tambah darah (Fe) dengan air putih, agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fitria Sari (2013) yang meneliti tentang tingkat pengetahuan primi-gravida tentang cara mengkonsumsi tablet Fe di BPS Finulia Sri Surjati Banjarsari Surakarta, hasil penelitian menjelaskan bahwa 39 ibu hamil di BPS Finulia Sri Surjati Banjarsari memiliki pengetahuan tentang cara minum, waktu mengkonsumsi dan makanan yang membantu penyerapan besi antara lain: berkatagorikan baik sebanyak 6 responden (15,4%), pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (64,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (20,5%).

SIMPULAN

1. Pola kebiasaan cara minum tablet Fe pada ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura adalah sesuai yaitu sebanyak 27 orang (56,4%) dan yang tidak sesuai hanya sebanyak 21 orang (43,6).
2. Penyebab ketidakefektifan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil penderita anemia yang mendapatkan tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura antara lain kurang melakukan pemeriksaan ANC yaitu < 4 kali selama kehamilan, kurang patuh dan tidak rutin dalam minum tablet Fe dan suplemen pendamping selama

hamil, efek mual dan muntah saat minum tablet Fe sehingga tablet Fe tidak dapat diserap tubuh, kebiasaan yang tidak sesuai dalam minum tablet Fe yaitu dengan air teh/air susu.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan dapat mencari informasi untuk menambah pengetahuan yang berkaitan pola kebiasaan cara minum tablet Fe agar terhindar dari kekurangan zat Fe atau menghindari anemia.
2. Bagi Institusi Terkait/Perawat
Diharapkan untuk memberikan konseling pendidikan mengenai kehamilan dan menjelaskan pola kebiasaan cara minum tablet Fe agar ibu hamil tersebut tidak kekurangan zat besi yang menjadi penyebab ibu hamil anemia.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang mengupas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pola kebiasaan cara minum tablet Fe, diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil, diantaranya mengetahui tentang pola kebiasaan cara minum tablet Fe, di samping itu juga dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel, serta tempat penelitian yang berbeda serta dapat mengembangkan faktor-faktor yang lain yang bisa diteliti lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Adawiyani, R. (2013). Pengaruh Pemberian BOOKLET Anemia

- Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Surabaya : Jurnal Ilmiah google cendekia. <http://mediainfo.sourceforge.net>, (diakses 27 januari 2014).
- Admin. (2012). *Cara Mengkonsumsi Tablet Penambah Darah yang Benar*. <http://www.tipsbunda.com/cara-mengkonsumsi-tablet-penambah-darah-yang-benar>. (diakses tanggal 8 Oktober 2013).
- Arisman, B. (2007). *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan. (2010). *Data Ibu Hamil Di Puskesmas Se-Kecamatan Jebres Surakarta*.
- Hoffbrand, A.V. (2005). *Kapita Selekta Hematologi*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I.B.G. (2007). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetric Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC
- Mufdlilah. (2009). *Antenatalcare (ANC) Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Septiana, Aldila P. (2013). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karang Anyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id>. Diakses tanggal 8 Oktober 2013.
- Soekirman, (2006). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
-
- Fitrina M. Razfi*: Mahasiswa S-1 Keperawatan FIK UMS**
- Sulastri, SKp., M.Kes**: Dosen FIK UMS**
- Dewi Suryandari, S.Kep., Ns**: Dosen FIK UMS**
-